BAB III

EKSISTENSI MASJID JAMI' AR - ROSYIDUN BAGI MASYARAKAT DESA MOJOASEM

A. Gambaran umum obyek penelitian

1. Kondisi dan letak geografis Desa Mojoasem

Desa Mojoasem termasuk wilayah Kecamatan Laren tepatnya sebelah barat Laren ± 6 km, luas areal Desa Mojoasem 125 Ha, sedangkan jumlah penduduk pada tahun 1994-1995 berjumlah 2003 terdiri dari 394 KK. Desa Mojoasem meskipun di kenal sebagai Desa yang tak kering dari aliran bengawan solo yang meluap dan mengakibatkan tenggelamnya desa, akan tetapi desa ini adalah desa yang termasuk tanahnya tergolong subur, sehingga dengan keberadaan tanah yang subur itu menghasilkan panen yang melimpah.

Adapun batas-batas desa Mojoasem adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara : berbatasan dengan sawah dan rawa
- Sebelah selatan : berbatasan dengan bengawan solo
- Sebelah barat : berbatasan dengan Desa Ps. Grahan
- Sebelah timur : berbatasan dengan Desa Siser

Mata pencaharian masyarakat Mojoasem sebagian besar adalah dengan bertani atau bercocok tanam di samping [illegible] kecil ada yang berwiraswasta juga P. negeri, sedangkan jenis tanaman adalah padi dan kenaf (baca : rosela/rami).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Mojoasem adalah desa yang tergolong daerah yang berhasil dalam tanaman kenaf, hal ini terbukti de ngan keberhasilannya menyabet penghargaan dari mentri Pertanian dan meraih juara umum dit ingkat Nasional.

2. Sejarah berdirinya Masjid Jami' Ar-rosyidun

Dengan keberadaan masyarakat yang mayoritas ber-agama Islam, sudah barang tentu membutuhkan fasilitas,-sarana dan prasarana untuk menjalankan amalan agama dengan sebaik-baiknya yang sesuai dengan syari'at Islam. meskipun pada saat itu sudah ada sarana ibadah berupa masjid yang pada waktu itu bentuknya masih kecil, se-hingga seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang kian meningkat dari waktu ke waktu. Melihat kenyataan seperti itu maka atas inisiatif dan prakarsa dari para t okoh masyarakat didukung oleh petinggi-petinggi Desa (baca : Kepala Desa dan perangkatnya) yang masa itu Kepala Desa di Mojoasem H.Masykuri (Almarhum), maka secara resmi pada tanggal 21 Maret 1935 Masjid mungil berdiri di Desa Mojoasem yang kemudian di beri nama masjid jami' "Ar-rosyidun".[35]

Perlu pula kami tegaskan disini bahwa inisiatif - mendirikan masjid tersebut segera dilaksanakan karena

---

35. Hambali (Kepala Desa), Wawancara, Tanggal 28 Agustus 1994.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada waktu itu kondisi keagamaan masyarakat sangat memperihatinkan, hal ini terbukti dengan banyaknya orang yang percay a pada aliran yang pada ahirnya akan menyesatkan masyarakat.

Untuk lebih manakuratkan data dalam penyusunan karya ini perlu pula kami paparkan bahwa bangunan masjid ini mengalami dua tahap yaitu :

- Tepatnya pada tanggal 21 Maret 1934 bertepatan dengan hari Jum'at Wage, pada waktu itu masjid dibangun dengan ukuran yang relatif kecil dengan ukuran bangunan 18 X 10 m yang dibangun dari bahan kayu jati murni, karena Desa Mojoasem memang letaknya berdekatan dengan hutan jati, yang pada waktu itu di komandani oleh dua Tukang (baca : Arsitek) yaitu H.Adnan (Almarhum) dan H.Ibrahim (Almarhum), atas jasa kedua orang tersebut berikut dorongan materiil dan spritual dari masyarakat Mojoasem ahirnya masjid yang sangat sederhana dapat diwujudkan.[36]

- Melihat perkembangan jumlah penduduk yang sangat pesat secara langsung pengamalan norma-norma agama Islam juga mengalami peningkatan drastis, hal itu dapat dilihat dari tokoh ulama' waktu itu yang kharismatik dan disegani banyak masyarakat yaitu K.Nursilah (alm) sehingga banyak menggalang kepercayaan serta ketaqwaan kepada Allah swt. Sehingga bagaimanapun masjid

---

36. K.Abd.Rochim. Wawancara, tanggal 3 Sept 1994.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lebih memadai (baca : lebih besar) adalah merupakan kebutuhan yang sangat mendesak yang harus cepat diwujudkan, sehingga tepatnya pada tanggal 21 Maret 1979 bangunan masjid yang semula berukuran 18 X 10m direhabilitasi menjadi bangunan yang lebih besar yaitu berukuran 37 x 19 m yang pada ahirnya dapat menampung jamaah sesuai dengan kondisi serta jumlah penduduk saat ini, jumlahnya berkisar 2003 orang.[36]

Agar pendayagunaan masjid yang didirikan betul betul sesuai dengan apa yang dikehendaki, yakni sebagai sarana peribadatan serta pendidikan Agama Islam juga pembinaan keagamaan masyarakat, maka disusunlah pengurus masjid yang bertugas melaksanakan segala bentuk aktifitas yang berhubungan dengan pembinaan keagamaan serta hal-hal yang berhubungan dengan masjid yang di sesuaikan dengan tujuan semula didirikannya masjid.

Sebagai pelengkap bahan serta referensi karya ilmiah ini maka dirasa sangat perlu penulis menyajikan susunan kepengurusan periode 1994 - 1997 sebagai berikut :

---

36 Monografi Desa Mojoasem.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SUSUNAN PENGURUS
MASJID JAMI' "AR-ROSYIDUN" MOJOASEM

Pelindung	: Kepala Desa Mojoasem
Penasehat	: K.Abd. Rochim
	Sunoto (Kaur Kesra)
K e t u a	: Abd. Rouf Iskandar . BA
Wakil Ketua	: Masyhadi
Sekretaris	: Ngatib
Bendahara	: Ali Machin Rosyid
Seksi-seksi	:
Seksi Humas	: Ali Fauzi
	: Ali Mahsun Nur
Seksi Kesejahte - raan Umum	: Moh. Yahya
	: Nurali
Seksi Pendidikan dan Pelatihan	: Imam Hasan Bisri
	: Kadar Effendi [37]

Disalin sesuai dengan aslinya,
Mojoasem : 10 Juli 1995
Mengetahui,
Pengurus Ta'mir masjid Jami'
"Ar-rosyidun" Mojoasem

Abd. Rouf. Iskandar.BA
K e t u a

---

37. Sumber, Arsip . Ta'mir masjid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Keadaan masyarakat Desa Mojoasem

Mengenai keadaan masyarakat Desa Mojoasem Kec. Laren Kabupaten Lamongan adalah sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini :

TABEL I

TENTANG KEADAAN MASYARAKAT DESA MOJOASEM MENURUT JUMLAH PENDUDUK PADA TAHUN 1994-'95

No	Jenis kelamin	jumlah	prosentase
1	Laki-laki	900	45 %
2	Perempuan	1103	55 %
3	J u m l a h	2003	100 %

Sumber : Dokumen kantor Desa Mojoasem

Dari tabel di atas di ketahui bahwa, penduduk desa Mojoasem pada tahun 1994-1995 jumlah penduduknya lebih banyak perempuan dari pada laki-laki.

Mengenai pendidikan yang pernah di alami masyarakat Desa Mojoasem kita lihat tabel :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL II

TENTANG KEADAAN PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA MOJOASEM TAHUN '94-'95

No	Pendidikan	jumlah	prosentase
1	P. tinggi	20	1 %
2	S L T A	320	16 %
3	S L T P	1200	60 %
4	Tidak berpendidikan	463	23 %
	J u m l a h	2003	100 %

Sumber : Dokumen Desa Mojoasem

Tabel di atas menunjukkan bahwa, masyarakat Desa Mojoasem 77 % pernah merasakan pendidikan.

Untuk mengetahui Agama yang di anut masyarakat Desa Mojoasem kita lihat tabel di bawah ini :

TABEL III

TENTANG KEADAAN AGAMA YANG DI ANUT MASYARAKAT MOJOASEM

No	Agama	jumlah	prosentase
1	I s l a m	2003	100 %
2	Kristen	-	-
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
	J u m l a h	2003	100 %

Dokumen Desa Mojoasem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Partisipasi Masyarakat terhadap kegiatan di masjid jami' Ar-rosyidun

Untuk dapat memahami sejauhmana partisipasi masyarakat Desa Mojoasem penulis akan mencoba merinci dan menghitung berapa prosen masyarakat yang aktif mengikuti kegiatan yang diselenggarakan dimasjid jami' Ar-rosyidun berdasarkan pada angket yang penulis bagikan pada responden, maka dapat diperoleh indikasi sebagai berikut :

1. Tentang pelaksanaan ibadah Sholat

Mengenai pelaksanaan ibadah sholat, masyara desa Mojoasem 100% aktif menjalankannya, hal ini menunjukkan bahwa ketaqwaan masyarakat Desa Mojoasem dapat di kata kan sempurna, untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

TABEL IV

TENTANG PELAKSANAAN SHOLAT WAJIB

Jwb	Pelaksanaan	Jumlah	Prosentase
a	Aktif	2003	100 %
b	Tidak Aktif	-	-
	Jumlah	2003	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk pelaksanaan sholat fardlu bagi masyarakat Mojoasem dari keseluruhan penduduk yang ada terdiri dari tiga tempat dalam menjalankan sholat wajib tersebut. Hal in i dapat di lihat tabel berikut :

TABEL V

TENTANG TEMPAT PELAKSANAAN SHALAT

Jwb	: Tempat	: Jumlah	: Prosentase
a	: di rumah	: 463	: 19,6 %
b	: di surau	: 540	: 30,4 %
c	: di masjid	: 1000	: 50 %
	: j u m l a h	: 2003	: 100 %

Hal ini bisa dimaklumi bahwa keberadaan masyarakat Desa Mojoasem dalam menjalankan Ibadah shalat lima waktu tidak bisa ful/kontinyu melaksanakan sholat secara berjamaah se bagaimana kewajiban sholat Jum'at, mengingat masyarakat Mojoasem 60 % petani maka dari lima waktu sholat wajib mereka kebanyakan mengikuti sholat berjamaah adalah shalat Isya' dan mahrib,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL VI

TENTANG SHALAT YANG DILAKSANAKAN DI MASJID JAMI' AR-RASYIDUN

Jwb	jenis shalat	jumlah	prosentase
a	dhuhur, ashar	300	15 %
b	mahrib	400	20 %
c	isya'	200	10 %
d	subuh	100	5 %
	jumlah	1000	50 %

Setelah kita mengetahui bahwa masyarakat Mojoasem adalah mayoritas beragama Islam, dan dari keseluruhan masyarakat yang berjumlah 2003 orang tersebut dalam melaksanakan sholat berjamaah tidak bisa melaksanakan-- secara keseluruhan, dan dalam tabel di atas menunjukkan 50 % umat Islam Mojoasem melaksanakan sholat berjamaah di masjid Jami' Ar-rosyidun. Adapun selebihnya umat Islam Mojoasem dalam menjalankan kewajiban sholat ter sebar dari beberapa surau yang terdekat dengan rumahnya juga sebagaian besar melaksanakan di rumah masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan dalam pelaksanaan sholat Jum'at masyarakat Islam Desa Mojoasem 70 % dapat mengikuti, hal ini di sebabkan karena sholat jum'at adalah merupakan kewajiban : laki-laki, aqil baliqh. Untuk lebih jelasnya kita lihat tabel berikut ini :

TABEL VII

TENTANG PELAKSANAAN SHOLAT JUM'AT

Jwb	Yang melaksanakan	Jumlah	Prosentase
a	y a	1700	70 %
b	t i d a k	303	30 %
	j u m l a h	2003	100 %

Untuk selanjutnya dalam pelaksanaan sholat tarawih di bulam Ramadlon, sebagaimana yang telah penulis kemukakan di atas bahwa di Desa Mojoasem terdapat satu masjid dan empat surau maka yang dapat mengikuti sholat tarawih di masjid hanya 40 %, 30 % di surau dan 30 % di rumah, untuk lebih jelasnya kita lihat tabel berikut :

TABEL VIII

TENTANG PELAKSANAAN SHOLAT TARAWEH

Jwb	t e m p a t	j u m l a h	prosentase
a	Dimasjid	800	40 %
b	Disurau	600	30 %
c.	Dirumah	603	30 %
	j u m l a h	2003	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian dalam pelaksanaan sholad 'Idul fitri dan 'Idul Adha, masyarakat Islam Desa Mojoasem 100 % ikut melaksanakan di Masjid Jami' Ar-rosyidun hal ini di dasarkan dengan angket yang penulis sebar dari respon den. Untuk lebih jelasnya kita lihat tabel berikut ini :

TABEL VIX

TENTANG PELAKSANAAN DUA SHOLAT 'IED

Jwb	yang melaksanakan	jumlah	prosentase
a	ya	2003	100 %
b	tidak	-	-
	j u m l a h	2003	100 %

2. Tentang pelaksanaan pengajian

Kegiatan lain yang di laksanakan di masjid Jami' Ar-rosyidun selain ibadah sholat adalah pengajian, se dang di Desa Mojoasem di dalam setiap bulan terdapat dua macam pengajian yaitu pengajian yang di sertai dengan sholawat nariyah, sedangkan jenis kegiatan yang kedua diadakan khotmil Qur'an . Adapun sebagai pelaksanaan kegiatan tersebut dengan cara bergilir , pertama di mulai dari masjid, kemudian dari surau satu ke surau lain.

Adapun peserta pengajian ini sangat banyak, meliputi ta'mir masjid, remas, dan sebagian masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mojoasem, sehingga sampel yang terpilih menjawab 40 % mengikuti kegiatan tersebut, untuk lebih jelasnya kita lihat tabel berikut ini :

TABEL X

TENTANG JENIS KEGIATAN DAN PESERTA

Jwb	Jenis kegiatan	mengikuti	jml	%
a	sholawat nariyah	ya	500	25 %
b	khotmil Qur'an	ya	300	15 %
	j u m l a h	-	800	40 %

3. Tentang pelaksanaan zakat

Zakat sebagai rukun Islam yang ketiga sudah barang tentu merupakan kewajiban bagi mereka yang beragama Islam, untuk pelaksanaan zakat ini (baca : zakat fitrah) hal ini dapat dilihat pada jawaban sampel yang menyatakan 100 % membayar zakat . Kita lihat tabel berikut ini :

TABEL XI

TENTANG PEMBAYARAN ZAKAT

Jwb	yang membayar	jumlah	prosentase
a	ya	2003	100 %
b	tidak	-	-
	j u m l a h	2003	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tentang pelaksanaan ibadah qurban

Ibadah Qurban merupakan ibadah sunat muakad yang mengandung nilai pendekatan kita kepada Allah dan pendekatan kita kepada manusia (hablum-minnalloh dan hablum-minnannas) sebagaimana halnya zakat. Dalam praktek nya masyarakat Desa Mojoasem dalam tatanan perekonomian nya tentunya terdapat beberapa perbedaan kelas, begitu juga dengan tingkat kesadaran berqurban (menyetorkan binatang qurban) mayoritas hanya di laksanakan bagi mereka yang mampu dan tingkat kesadarannya tinggi dalam menjalankan syariat Islam ,,dari sampel yang penulis edarkan menjawab 20 % untuk lebih jelasnya kita lihat tabel berikut ini :

TABEL XII

TENTANG PELAKSANAAN QURBAN

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Jwb	melaksanakan	jumlah	prosentase
a	pernah	403	20 %
b	tidak pernah	1600	80 %
	jumlah	2003	100 %

Demikian tingkat kesadaran masyarakat Desa Mojoasem dalam menjalankan ibadah Qurban pada kegiatan yang dilaksanakan dimasjid Jami' ar-rosyidun, melihat tabel di atas 20 % pernah dan 80 % belum pernah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pemahaman dan pengamalan ke-Agamaan masyarakat Desa Mojoasem.

1. Pemahaman agama

Untuk dapat mengukur tingkat pemahaman Agama masyarakat desa Mojoasem, penulis menggunakan instrumen yang berupa tes angket/quisioner tertutup, dimana responden tinggal memilih dari jawaban yang telah tersedia yang mengarah pada orientasi pengetahuan dan pemahaman keagamaan ini, penulis menggunakan cara mengkuantitatifkan data kemudian ditafsirkan dengan nilai tertentu untuk mengukur pemahaman keagamaan masyarakat Mojoasem misalnya angka 75 - 100 sangat baik, 75 - 50 baik, 50 - 40 cukup 40- 35= kurang dan 1 - 25 : rendah

Untuk masyarakat desa Mojoasem keseluruhan beragama Islam dan masalah pemahaman keagamaann bisa dikatagorikan sudah baik, hal ini dapat di buktikan dengan hasil angket yang telah penulis sebarkan pada responden dan score mayoritas menunjukkan indikator 55 % baik, 15 % cukup 10 % kurang dan 20 rendah. Perbedaan ini bisa dimaklumi adanya, karena kelompok suatu masyarakat mengalami tingkatan pendidikan yang berbeda pula, dari sini sehingga penulis dapat mengambil suatu kesimpulan sementara bahwa pemahaman ke-Agamaan masyarakat desa Mojoasem bisa di katagorikan baik. Untuk lebih jelasnya kita lihat tabel berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XIII

TENTANG SCOR INDIKATOR PEMAHAMAN AGAMA MASYARAKAT DESA

M O J O A S E M

No	Score	Baik	sedang	kurang	rendah;	Jml	%
1	55-75	55	-	-	-	55	55 %
2	50-40	-	15	-	-	15	15%
3	40-35	-	-	10	-	10	10 %
4	35-1	-	-	-	20	20	20 %
	jml	55	15	10	20	100	100 %

2. Pemgamalan ke-Agamaan.

Setelah kita mengetahui keadanaan masyarakat desa Mojoasem tentang pemahaman Agama Islam, mama penulis meng alihkan pembahasan tentang pengamalan agama Islam sebagai manifestasi dari pengetahuan dan keimanan yang dimiliki masyarakat desa Mojoasem.

Dalam pembahasan yang lalu telah kami kemukakan bahwa dari segi aktifitas yang dilaksanakan didalam masjid sudah menunjukkan angka yang lebih menggembirakan hal ini penulis jadikan indikator utama, bahwa sebagai gambaran umumnya adalah pelaksanaan zakat fitrah yang di setorkan pada pamitia menunjukkan 100 % dan menyetorkan binatang qurban kepada panitia dimasjid menunjukkan angka 20 %.

Kemudian ibadah yang tidak terkait dengan kegiatan masjid jami' yaitu puasa dan haji, penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapatkan lewat angket bahwa 95 % aktif melaksanakan - ibadah puasa, sedangkan dalam ibadah haji sebanyak 10 % dan yang berkeinginan menunaikan ibadah haji 100%, selanjutnya untuk lebih jelasnya kita lihat tabel di bawah ini :

TABEL XIV

TENTANG PELAKSANAAN IBADAH PUASA

Jwb	Melaksanakan	jumlah	Prosentase
a	A k t i f	1900	95 %
b	T i d a k	103	5 %
	J u m l a h	2003	100 %

TABEL XV

TENTANG PELAKSANAAN IBADAH HAJI

Jwb	Melaksanakan	jumlah	prosentase
a	sudah	200	10 %
b	belum	1803	80 %
	j u m l a h	2003	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Peranan masjid Jami' Ar-rosyidun sebagai sarana untuk membina ke-Agamaan masyarakat Mojoasem

Dalam pembahasan mengenai peranan masjid ini, di maksudkan adalah peranan kegiatan yang dilaksanakan di masjid tersebut, sedang masjid tak lebih sebagai sarana dan prasarana. Namun demikian, masjid sebagai sarana dan prasarana sangat penting artinya bagi pemibnaan ke agamaan masyarakat Mojoasem. Hal ini dikarenakan masjid sebagai institusi keagamaan berfungsi sebagai pusat ibadah dan kebudayaan.

Takwa merupakan indikator iman yang berkualitas, karena hakikat iman adalah daya penggerak untuk berbuat kearah takwa. Adapun maksud keagamaan diatas adalah se berapa jauh perbuatan yang dikerjakan yang mengarah pada nilai positif menurut agama (takwa). Sedang untuk men capai produk yang optimal (takwa) ini, sangat tergantung tenaga dari dalam (iman) yang di miliki seseorang. semakin tinggi kualitas iman seseorang, maka semakin tinggi pula kualitas takwa orang tersebut dan sebaliknya.

Masjid jami' Ar-rosyidun dengan berbagai kegiatannya bertujuan membina iman masyarakat Desa Mojoasem dengan harapan akan selalu bertambah baik, hal ini tercermin pada kegiatan yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Kegiatan dan aktifitas yang dilaksanakan di masjid jami' Ar-rosyidun

Dalam ikut serta mengikuti perkembangan zaman di masa yang akan datang dan era informasi yang kian global ini, maka tak ketinggalan hal it u juga sangat terasa gaungnya disegala lapisan, tak ketinggalan juga dilingkungan yang relegius termasuk untuk kemajuan masjid, nah untuk mengantisipasi perkembangan yang kian pesat itu maka Masjid Jami' Ar-rosyidun mengadakan beberapa kegiatan-kegiatan yang mengarah pada kemajuan dan pembinaan mental masyarakat, adapun bentuk dari kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

1. Latihan Kader Kepemimpinan :

Untuk mencetak kader-kader yang handal dimasa yang akan datang dalam mengantisipasi perkembangan zaman, maka atas prakarsa dari pengurus dan didukung anggota Remas, maka dicapailah kata sepakat untuk mengadakan " Basic Training " dan latihan kepemimpinan, yang sasaran utamanya adalah semua pemuda muslim yang ada dilingkungan desa Mojoasem, dalam hal latihan kader kepemimpinan ini pengurus remas mendatangkan Tutor dari kalangan intelektual (baca : Sarjana) yang potensial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan rupanya pada kegiatan Latihan Kepemimpinan - Remas ini bisa dikatakan berhasil, karena banyak mendapat respons para anggota Remas, disamping - karena ini merupakan gebrakan awal dari masa kepemimpinan Remas masa Bakti 1993 /1995 dari 200 orang anggota remas 75 % (150 orang) ikut latihan kepemimpinan ini, Untuk lebih jelasnya - lihat tabel dibawah ini :

TABEL XIV

TENTANG RESPONS REMAS TERHADAP LATIHAN KADER KEPEMIMPINAN

Jwb	Respons	Jumlah	Prosentase
A	Setuju	150	75 %
B	Tidak	50	25 %
	J u m l a h	200	100 %

Jadi jelaslah bahwa kegiatan latihan kader ke pemimpinan yang dilaksanakan Remas masjid jami' Ar-rosy idum boleh dibilang berhasil, hal ini jika kita banding kan dengan kondisi masyarakatnya dan status sosial yang ada dimasyarakat Desa Mojoasem. dan untuk sementara pe- nulis dapat ambil konclusi bahwa pola pikir kalangan remaja selangkah lebih maju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Program adanya Perpustakaan :

Kalau kita mengacu pada tatanan sosial yang ada di Wilayah Kecamatan Laren (utamanya didaerah - yang penulis jadikan obyek penelitian) boleh di kat akan minus, Istilah perpustakaan masjid tera- sa sangat asing ditelinga yang mendengarnya, na- mun pada saat sekarang hal yang menjadi _ program unggulan Remas Tahun 1993 /1995 dapat di wujud- kan. Gagasan itu mula-mula waktu muncul lewat sidang pengurus Remas dengan Ta'mir, dengan di dasarkan dalih bahwa demi kemajuan dan mensejajar kan dengan perkembangan zaman, maka gagasan itu banyak mendapat dukungan. Sedangkan untuk meng - isi buku literatur maka setiap anggota remas di wajibkan menyetorkan buku wajib minimal 1 per - orang syukur bisa lebih dari itu dan juga berkat kerjasama dengan Ta'mir maka perpustakaan itu su- dah ada koleksi buku literatur agama dan umum sebanyak 105 judul buku. Dan langkah selanjutnya, mendayagunakan keberadaan perpustakaan masjid ma- ka dibentuk tim pengelola, yang bertugas menfung- sikan, mengelola sepenuhnya, dan tiap seminggu se kali anggota remas berkumpul untuk melaksanakan program "Bedah Buku" dengan tujuan menambah wawa san keilmuan mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SUSUNAN PENGURUS REMAJA MASJID

JAMI' AR-ROSYIDUN

DESA MOJOASEM MASA BAKTI TAHUN 1993 - 1995

Pelindung	: Kepala desa Mojoasem
Penasihat	: K. Abd. Rochim
	: Abd. Rouf Is. BA
Ketua	: Imam Hasan Bisri. S.AG.
Wakil ketua	: Muhammad Muridan
Sekretaris	: Kurnan akhorin
Bendahara	: Farhan Effendi
Seksi-seksi	:
Seksi humas	: Nurul huda
	: Ali suyanto
Seksi pelatihan	: Ali mahfud
	: Suudi
Seksi kesejahteraan umum	: Mukanan
	: Sumangun

Dikutip dari papan personalia
Remaja,Masjid Jami Arrosyidun
Desa Mojoasem Kec. Laren

Mengetahui :

Imam Hasan Bisri. S.AG.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Program Jum'at Bersih :

Sejak diadakannya reformasi dari kepengurusan ta'-mir masjid jami' Ar-rosyidun Desa Mojoasem maka sebagai program awal yang dicanangkan pengurus baru adalah disebut "Jum'at Bersih", yaitu salah satu bentuk program yang sasaran utamanya adalah dalam masjid (baca : fisik) atau membersihkan di sekitar lingkungan masjid antara lain :

a. Luar Masjid: Yang dimaksud disini adalah mengadakan apotik hidup di pekarangan masjid, perlu di ketahui pekarangan masjid - Jami' Ar-rosyidun cukup luas, sehingga sangat di mungkinkan. Adapun tanaman yang ditanam adalah berupa : Singkong, ketela, polowijo, pisang, dan lain-lain yang hasilnya digunakan untuk kemaslahatan dan kesejahteraan masjid itu sendiri.

b. Dalam Masjid:Yang dimaksud disini adalah membersihkan didalam tubuh masjid. Mulai dinding, atap, langit-langit dan halaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pengajian Rutin : Sudah menjadi suatu kebiasaan di masa awal kepengurusan sebuah organisasi bahwa sejak dibentuknya, atau disyahkannya sebuah kepengurusan, hal pertama yang dilakukan adalah mengajukan program-program yang dianggap merupakan gebrakan-awal sekaligus langkah baru yang sebelumnya belum pernah dilaksana kan oleh kepengurusan terdahulu. Setelah program pertam Ta'mir mas jid (Jum'at bersih) berjalan lan car, maka program selanjutnya ada lah "Pengajian Rutin", hal ini di laksanakan, sekalilagi dalam rang ka memantapkan mental umat Islam. Program ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk :

a. Mingguan

Untuk pelaksanaan program penga - jian ini, yang memberikan materi ceramah atau pengajian adalah seorang kyai andalan di Desa ter but yaitu : Kyai Abd. Rochim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bulanan

Dalam pelaksanaannya pengajian ini yang memberikan materi ceramah adalah mendatangkan seorang kyai atau Da'i dari luar daerah yang sekiranya punya nama, dan agar tidak membosankan mustamiin maka tiap bulan berganti-ganti,- dan materinyapun lebih aktual sesuai dengan keadaan dan perkembangan yang ada di Desa Mojoasem. Untuk mendatangkan para Da'i di setiap bulan maka dana di gali hasil pengajian minggùan disamping dari hasil uang jariyah di setiap hari Jum'at. Dalam pengamatan penulis, selama ini bentuk kegiatan tersebut masih berjalan dengan baik, hal itu dirasakan - sudah menjadi suatu tradisi.

c. Musiman

Pengajian ini sudah menjadi sebuah kewajiban bagi masyarakat di Desa Mojoasem, seperti yang penulis paparkan di pembahasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bab III, bahwa masyarakat Desa Mojoasem tidak mengenal musim kalau untuk urusan akirat semacam ini mereka sangat antusias mengeluarkan uang.[38] Sehingga setiap musim Peringatan Hari Besar Islam diumumkan maka umat Islam menyambutnya dengan suka tanpa beban yang berarti. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut :

TABEL XVII

TENTANG PENGARUH MASJID DALAM PEMBINAAN MENTAL KEAGAMAAN UMAT ISLAM MOJOASEM

Jwb	pengaruh masjid	jumlah	prosentase
a	a d a	1500	75 %
b	t i d a k	503	25 %
	j u m l a h	2003	100 %

Dari tabel diatas dapat kita lihat secara jelas bahwa pengaruh pada mentalitas keagamaan masyarakat desa Mojoasem ada pengaruhnya dengan jawaban 75 % dari sampel yang ada.

[38] H. Tafsir, Wawancara; Tanggal 10 Januari 1995

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id